

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengajuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xiii
Intisari	xiv
<i>Abstract</i>	xv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Batasan Penelitian	11
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kakao.....	13
2.1.1 Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuhnya Pohon Kakao	15
2.1.2 SNI Mutu Kakao	20
2.1.3 Karakteristik Mutu Fisik dan Kimia Kakao	22
2.2 Kabupaten Gunungkidul	25
2.2.1 Perkembangan Kakao di Gunungkidul	27
2.3 Indikasi Geografis	29
2.3.1 Aturan Indikasi Geografis di Dunia	32
2.3.2 Persyaratan Indikasi Geografis di Indonesia.....	35
2.3.3 Produk Berindikasi Geografis di Indonesia	37
2.4 Penentuan Batas-Batas Wilayah Produk Berindikasi Geografis.....	39

2.4.1 Kriteria Penentuan Batas-Batas Wilayah Indikasi Geografis	42
2.5 Wawancara Mendalam	44
2.6 <i>Focused Group Discussion</i> (FGD).....	45
2.7 <i>Content Validity Ratio</i> (CVR)	46
2.8 <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP).....	48
2.8.1 Pembentukan Hierarki.....	50
2.8.2 Formulasi matematis Proses Analitik Hierarki	52
2.9 <i>Rating Scale</i>	58
2.10 Penelitian Sebelumnya	59
BAB III Metodologi Penelitian	
3.1 Objek Penelitian	62
3.2 Data-data yang diperlukan.....	63
3.2.1 Data Primer	63
3.2.2 Data Sekunder	63
3.3 Metode Pengumpulan Data	64
3.3.1 Data Primer	64
3.3.2 Data Sekunder	65
3.4 Tahapan Pengolahan dan Analisis.....	65
BAB IV Pembahasan	
4.1 Perlindungan Indikasi Geografis di Indonesia	73
4.1.1 Pentingnya Perlindungan Indikasi Geografis	73
4.1.2 Proses Perlindungan Indikasi Geografis	76
4.1.3 Proses Penentuan Batas Wilayah Indikasi geografis	77
4.2 Identifikasi Unsur-Unsur Delimitasi yang ada di Wilayah Kecamatan Patuk.....	79
4.2.1 Kesesuaian ekologis (<i>Ecological setting</i>).....	80
4.2.2 Tahu-bagaimana, praktik dan tradisi tertentu (<i>Know-how, specific practices and traditions</i>).....	86
4.2.3 Sejarah produksi (<i>History of Production</i>)	92

4.2.4 Tahap produksi dan situasi ekonomi (<i>Production stages and economic situation</i>).....	95
4.2.5 Jaringan sosial (<i>Social network</i>).....	108
4.2.6 Keberadaan zonasi sebelumnya (<i>Existing zoning</i>).....	109
4.3 Perumusan Unsur-Unsur Delimitasi.....	110
4.3.1 Kriteria Penentuan Batas Wilayah Indikasi Geografis.....	110
4.3.2 Pembentukan Hierarki.....	111
4.3.3 Kriteria Penentuan Batas Wilayah Indikasi Geografis Setelah CVR	117
4.4 Pengambilan Keputusan AHP	118
4.4.1 Model Struktur Hierarki	119
4.4.2 Penyusunan Kuesioner dan Responden.....	120
4.4.3 Hasil Perbandingan Berpasangan.....	121
4.4.4 Perhitungan Rata-Rata Hitung (<i>Geometric Mean</i>).....	123
4.4.5 Perhitungan Bobot Kriteria dan Sub-Kriteria.....	125
4.4.6 Uji Konsistensi Hasil Perbandingan Berpasangan	126
4.5 Penilaian Wilayah	127
4.5.1 Perhitungan Metode <i>Rating Scale</i>	128
4.5.2 Perhitungan Skor <i>Rating Scale</i>	139
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	143
5.2 Saran.....	143
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-Rata Produksi Kakao Indonesia (Ton)	3
Tabel 1.2 Luas Areal Perkebunan Kakao di Provinsi DIY (Ha).....	3
Tabel 1.3 Produksi Kakao di Provinsi D.I. Yogyakarta (Ton).....	4
Tabel 1.4 Luas dan Produksi Kakao di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015.....	5
Tabel 2.1 Mutu Biji Kakao Berdasarkan Ukuran Biji Kakao	20
Tabel 2.2 Syarat Umum Standar Mutu Biji Kakao	21
Tabel 2.3 Klasifikasi Standar Mutu Biji Kakao	21
Tabel 2.4 Luas Tanaman Kakao Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (Ha).....	28
Tabel 2.5 Data Luasan dan Data Produksi Kakao Gunungkidul 2015	29
Tabel 2.6 Nama Produk Indikasi Geografis yang Terdaftar Di Indonesia.....	38
Tabel 2.7 Kriteria untuk Delimitasi	44
Tabel 2.8 Skala Nilai Berbanding Berpasangan	53
Tabel 2.9 Matriks Perbandingan Berpasangan.....	54
Tabel 2.10 Rata – Rata <i>Random Consistencu Index</i> (RI).....	58
Tabel 4.1 Daftar Narasumber Wawancara Mendalam.....	80
Tabel 4.2 Curah Hujan Kecamatan Patuk 5 Tahun Terakhir.....	82
Tabel 4.3 Rata-Rata Kandungan Unsur Makro Tanah di Kecamatan Patuk.....	84
Tabel 4.4 Rata Rata Kandungan Unsur Mikro di Kecamatan Patuk	85
Tabel.4.5. Data Produksi Kakao di Kecamatan Patuk 2002 – 2016	96
Tabel 4.6 Mutu fisik biji kakao pada tiga rentang elevasi di wilayah Patuk Gunungkidul	103
Tabel 4.7 Mutu Biji Kakao Kering dari Empat Wilayah	104
Tabel.4.8 Kriteria Penentuan Batas Wilayah Kecamatan Patuk	110
Tabel 4.9. Identitas Peserta <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	111
Tabel 4.10 Kriteria Penentuan Batas Wilayah Indikasi Geografis Terkonfirmasi	112
Tabel 4.11 Panelis pada Kuesioner <i>Content Validity</i>	117
Tabel 4.12 Hasil Kuesioner <i>Content Validity Ratio</i>	118
Tabel 4.13 Daftar Responden Kuesioner Berbanding Berpasangan.....	120

Tabel 4.14 Hasil Perbandingan Berpasangan untuk Kriteria Utama	121
Tabel 4.15 Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Kesesuaian Ekologis	122
Tabel 4.16 Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Pengetahuan, Praktik Dan Tradisi.....	122
Tabel 4.17 Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Sejarah Produksi.....	123
Tabel 4.18 Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Sejarah Produksi.....	123
Tabel 4.19 Perbandingan Antar Kriteria Berdasarkan Hasil Rata-Rata Hitung....	124
Tabel 4.20 Perbandingan Antar Sub-Kriteria Berdasarkan Hasil Rata-Rata Hitung.....	124
Tabel 4.21 Tabel Tabulasi Perhitungan Bobot Global Kriteria dan Sub-Kriteria	126
Tabel 4.22 Tabel Hasil Perhitungan Rasio Konsistensi	127
Tabel 4.23 Skala Penilaian.....	128
Tabel 4.24 Tabel Hasil Penilaian Wilayah Tiap Desa	130
Tabel 4.25 Tabel Penilaian Rata- Rata Sub-kriteria Praktik Lokal	140
Tabel 4.26 Tabel Penilaian Rata- Rata Sub-kriteria Asal Bahan Tanam.....	140
Tabel 4.27 Tabel Penilaian Rata- Rata Sub-kriteria Tahap Produksi	141
Tabel 4.28 Skor Akhir Setiap Wilayah	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenis Kakao Yang Ada di Dunia	14
Gambar 2.2 Peta Kawasan Produksi Kopi IG Kintamani Bali	41
Gambar 2.3 Peta Kawasan Mete Kubu Bali.....	41
Gambar 2.4 Diagram Struktur Hierarki	51
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	71
Gambar 4.1 Peta Jenis Tanah Kecamatan Patuk.....	83
Gambar 4.2 Diagram Alir Pengolahan Biji Kakao Kering	97
Gambar 4.3 Diagram Alir Pengolahan Biji Kakao Fermentasi.....	99
Gambar 4.4 Struktur Aliran Rantai Pasok Kakao di Kecamatan Patuk.....	106
Gambar 4.5 Diagram Hierarki model AHP.....	119